BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi mengenai pengaruh variasi formulasi bumbu arsik kering terhadap aktivitas antidiabetes dan analisis fitokimia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variasi formulasi bumbu arsik kering memberikan pengaruh terhadap aktivitas penghambatan enzim α-amilase sebagai indikator aktivitas antidiabetes. Formulasi dengan nilai persentase inhibisi tertinggi dan nilai IC_{50} terendah menunjukkan aktivitas antidiabetes yang lebih unggul dibandingkan dengan formulasi lainnya. Oleh karena itu perbedaan komposisi bahan penyusun bumbu arsik kering memengaruhi kemampuan ekstrak dalam menghambat aktivitas enzim α-amilase.
2. Hasil skrining fitokimia memperlihatkan bahwa ekstrak bumbu arsik kering memiliki berbagai senyawa metabolit sekunder yang dapat berkontribusi dalam aktivitas antidiabetes, termasuk alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, terpenoid, dan fenolik. Adanya senyawa-senyawa tersebut diduga memengaruhi kemampuan ekstrak dalam menghambat aktivitas enzim α-amilase.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi yang telah dilaksanakan, disarankan agar penelitian berikutnya melakukan analisis kuantitatif dan identifikasi mendalam terhadap senyawa bioaktif yang terdapat dalam bumbu arsik kering dengan menggunakan metode instrumental seperti HPLC, GC-MS, atau LC-MS, serta melaksanakan pengujian aktivitas antidiabetes dengan metode yang berbeda. seperti penghambatan enzim α-glukosidase dan uji *in vivo*, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai potensi antidiabetes bumbu arsik kering.

THE Character Building UNIVERSITY